

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sumber penerimaan Negara yaitu bersumber diantaranya berasal dari penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak, dimana penerimaan tersebut digunakan untuk pembangunan nasional dan juga pembiayaan pengeluaran pemerintah. Penerimaan-penerimaan tersebut digunakan untuk belanja Negara, pembangunan fasilitas umum, pembayaran gaji karyawan, dsb. Dimana penerimaan yang digunakan tersebut secara tidak langsung berdampak pada suatu kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Pajak merupakan pemungutan yang dilakukan oleh pemerintah yang bersifat memaksa dan wajib dilaksanakan oleh setiap warga yang berkedudukan di suatu Negara. Karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang cukup besar, maka diperlukan kontribusi dari masyarakat untuk mentaati peraturan yang telah disahkan oleh pemerintah dengan membayar pajak.

Dalam era yang sudah modern ini, sudah sangat memudahkan bagi wajib pajak dalam melaporkan pajaknya pertahun. Saat ini sistem pemungutan pajak menggunakan *Self Assesment System*. *Self Assesment System* merupakan suatu sistem yang dimana wajib pajak diberikan tanggung jawab untuk menghitung, membayar serta melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak tersebut terhadap

pemerintah (Kresna dan Suandy, 2014). Namun yang dapat dilihat walaupun dengan adanya sistem yang sudah memudahkan wajib pajak, tetapi masih banyak sekali wajib pajak yang masih enggan untuk melaporkan kewajibannya tersebut.

Penerimaan pajak dalam APBN tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 penerimaan pajak sebesar Rp. 1.151,03 Miliar dengan target sebesar Rp.1.283,57 Miliar dimana mengalami pencapaian sebesar 89,67%. Di tahun 2018 mengalami peningkatan penerimaan sebesar Rp. 1.315,51 Miliar dengan target sebesar Rp. 1.424 Miliar dengan pencapaiannya sebesar 92,24%. Apabila di lihat dari penerimaan pajak ditahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tetapi tidak mencapai target yang diinginkan. Artinya pemerintah belum berhasil dalam mencapai target yang diinginkan, yang dimana masih banyak sekali wajib pajak yang masih kurang dalam hal kesadaran dan kepatuhan atas kewajibannya.

Saat ini perkembangan teknologi berkembang sangat cepat di Negara kita. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Direktorat Jendral Pajak dalam melakukan pengelolaan administrasi perpajakan dapat membantu mengurangi waktu proses kerja dan biaya. Salah satu reformasi administrasi perpajakan yaitu e-filing. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk e-filing. Tepatnya pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik

Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk *e-filing* atau *electronic filling system* (Nurhidayah, 2015).

Jika masih melaporkan pajak secara manual akan membutuhkan waktu yang panjang. Dikarenakan jika masih menggunakan proses secara manual wajib pajak diharuskan datang ke tempat Kantor Pelayanan Pajak dan tahap selanjutnya mengambil nomor antrean pembayaran, setelah itu menyerahkan berkas kepada petugas untuk diproses dan selanjutnya akan mendapatkan bukti penyerahan SPT. Untuk proses secara manual ini masih banyak dikeluhkan oleh wajib pajak lantaran atrean yang sangat panjang. Dengan begitu, DJP menyediakan pelaporan secara online melalui *e-filing*.

Dengan adanya *e-filing* ini sangat memudahkan bagi wajib pajak akan pelayanan dan fasilitas akan kewajiban membayar pajak melalui online. Yang dimana dengan adanya e-filing juga akan meningkatkan kepatuhan serta kesadaran akan pentingnya melaporkan pajaknya secara tepat waktu yang akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak di Indonesia.

Alasan pemilihan objek pada KPP Pratama Batu dikarenakan kepatuhan wajib pajak di Kota Batu tahun 2018 tidak memenuhi target yang ditetapkan. Penerimaan yang diperoleh KPP Pratama Kota Batu mencapai Rp 134 miliar dengan persentase 82 persen dari target. Target pada tahun 2018 mencapai Rp 163 miliar. Pada tahun 2019 ini lebih tinggi lagi targetnya. Sebab, target pajak KPP Pratama tahun 2019 ditetapkan

sejumlah Rp 208 miliar, Pemkot Batu menjelaskan memang pada tahun 2018 lalu target belum terpenuhi.

Penelitian MANULLANG *et al.* (2019) tentang Pengaruh Penerapan Sistem E-filing dan E-biling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi pada KPP di Provinsi Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem e-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan waji pajak, penerapan sistem e-biling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan waji pajak, pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dan pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem e-billing terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lainnya tentang Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Tingkat Kepatuhan penyampaian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pelayanan account Representative sebagai Variabel Intervening di Kota Palembang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelayanan Account Representative mampu memediasi variabel penerapan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menyampaikan SPT. Pelayanan Account Representative dalam melayani dan memberikan peranan penting bagi kemudahan pelaporan perpajakan mempengaruhi penerimaan pajak dan kepatuhan wajib pajak (Amalia, 2016).

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan mengenai penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan

wajib pajak orang pribadi, maka peneliti akan menguji ulang penelitian dengan mengkaji penerapan sistem *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan perbedaan tempat dan tahun penelitian.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

Apakah penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan pajak dengan jenis pekerjaan sebagai variabel kontrol pada KPP Pratama Batu?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **a. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk menguji apakah penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan pajak dengan jenis pekerjaan sebagai variabel kontrol pada KPP Pratama Batu.

## **b. Manfaat**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

### **1. Bagi DJP**

Dengan penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penerapan sistem *e-filing* secara baik dan efektif.

### **2. Bagi Wajib Pajak**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi pada wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan sistem *e-filing*

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya serta memberi informasi, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lainnya.